

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian explanatory kausal dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian explanatory kausal yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat dari variabel rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan terhadap kinerja karyawan pada kantor PDAM pusat di Lamongan, melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PDAM pusat Lamongan, Jalan Lamongrejo No.96, Lamongan, Sidokumpul, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada 01 November 2019 hingga 01 Januari 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Terdapat dua jenis data menurut sifatnya, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif:

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik menurut Sugiyono (2017:224). Data kuantitatif pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dari objek yang akan diteliti melalui kuesioner.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang dihasilkan dari penelitian ini lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan Sugiyono (2017:224). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa wawancara, sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

3.3.2 Sumber Data

Menurut sumbernya terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung Sugiyono (2017:224). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau lewat perantara lain yang berkaitan dengan penelitian Sugiyono (2017:224). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah sejarah perusahaan, data karyawan, struktur organisasi perusahaan, dan sumber tertulis lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:117). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan karyawan kantor PDAM pusat di Lamongan dengan jumlah 55 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Sugiyono (2017:118). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 55 karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi

secara langsung dari responden dengan tujuan memperoleh data guna menjelaskan permasalahan dalam penelitian

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan harus dijawab, guna melengkapi data dan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data yang akan digunakan.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

1. Rekrutmen (X1)

Definisi rekrutmen di dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk menarik sejumlah pelamar agar tertarik dan melamar ke perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan.

2. Seleksi (X2)

Definisi seleksi di dalam penelitian ini adalah salah satu kegiatan setelah rekrutmen atau pengumpulan lamaran sudah selesai atau terkumpul baru dilaksanakan seleksi, baik seleksi secara administrasi atau secara tes lainnya.

3. Penempatan karyawan (X3)

Definisi penempatan karyawan di dalam penelitian ini adalah penempatan pegawai tidak hanya menempatkan saja, melainkan harus mencocokkan dan membandingkan kualifikasi yang dimiliki pegawai dengan kebutuhan dan persyaratan dari jabatan atau pekerjaan, sehingga *the right man on the right job* tercapai.

4. Kinerja karyawan (Y)

Definisi kinerja karyawan di dalam penelitian ini adalah kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi variabel secara operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen (X1)

Menurut Mathis (2015:112) indikator rekrutmen, yaitu:

- a. Dasar perekrutan pegawai

- b. Sumber pegawai
- c. Metode perekrutan pegawai
- 2. Seleksi (X2)
Menurut Mulyadi (2015:73) indikator seleksi, yaitu:
 - a. Seleksi administrasi persyaratan
 - b. Tes Kemampuan Akademik (TPA)
 - c. Tes interview
 - d. Tes psikologi
- 3. Penempatan karyawan (X3)
Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2011:117-118) indikator penempatan karyawan, yaitu:
 - a. Pendidikan
 - b. Pengetahuan kerja
 - c. Keterampilan kerja
 - d. Pengalaman kerja
- 4. Kinerja karyawan (Y)
Menurut Kasmir (2016:208-210) indikator kinerja karyawan,yaitu:
 - a. Kualitas
 - b. Kuantitas
 - c. Waktu
 - d. Penekanan biaya
 - e. Pengawasan
 - f. Hubungan antar karyawan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran variabel dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut Sugiyono (2017:134). Pilihan untuk masing masing jawaban dalam tanggapan responden dapat diberi skor sebagai berikut:

| | |
|---------------------------|--------------|
| Sangat setuju (SS) | Nilai skor 5 |
| Setuju (S) | Nilai skor 4 |
| Netral (N) | Nilai skor 3 |
| Tidak setuju (TS) | Nilai skor 2 |
| Sangat tidak setuju (STS) | Nilai skor 1 |

3.7 Proses Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang telah terkumpul agar mengetahui data tersebut sudah cukup valid dan bisa digunakan untuk proses selanjutnya atau tidak. Pemeriksaan data dilakukan guna mengetahui kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan menganalisis data yang lebih detail dengan mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka, pemberian kode yang spesifik dapat mempermudah peneliti dalam proses pencatatan data.

3. Tabulating

Tabulating merupakan pembuatan tabel untuk memasukkan data yang diperoleh dari catatan kuisisioner dan telah dikelompokkan agar mudah disusun, dijumlah, serta memudahkan penataan data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8 Uji Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Uji instrumen perlu dilakukan agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas yang sesuai ketentuan.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Ghazali (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga perlu dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi responden terhadap jawaban yang telah diberikan dalam kuisisioner menggunakan Cronbach Alpha menurut Ghazali (2014:46). Dengan kriteria pengambilan keputusan jika koefisien Cronbach Alpha $>0,6$ maka konstruk atau variabel dikatakan

reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $<0,6$ maka konstruk atau variabel dikatakan tidak reliabel.

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan terhadap kinerja karyawan. Analisis data menurut Sugiyono (2017:207) kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Dengan cara menghitung data yang menggunakan aplikasi SPSS.

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi. Dalam uji asumsi klasik terapat uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedatisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2014:161) bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel dependen, variabel independen ataupun keduanya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-smirnov*, yakni jika diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $>0,05$, maka dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $<0,05$, maka dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas menurut Ghozali (2014:107) mengatakan uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi sebagai berikut:

1. Nilai R^2 dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
 3. Multikolonieritas dapat dilihat juga dari
 1. Nilai tolerance dan lawannya
 2. Variance inflation factor (VIF)
 Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.
- c. Uji Autokorelasi
- Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Hipotesis yang akan diuji adalah :
- H_0 : residual (res_1) terdistribusi secara acak
 H_a : residual (res_1) tidak terdistribusi secara acak
- Metode pengujian dengan *Run Test* memiliki ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :
1. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis)
 2. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis), menurut Ghozali (2014:111).

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda yaitu untuk memprediksi nilai dari variabel terikat yaitu kinerja karyawan dengan memperhitungkan nilai variabel bebas yaitu rekrutmen (X_1), seleksi (X_2), dan penempatan karyawan (X_3) menggunakan bantuan aplikasi spss. Dengan model persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi rekrutmen
- X_1 = Rekrutmen
- b_2 = Koefisien regresi seleksi
- X_2 = Seleksi
- b_3 = Koefisien regresi penempatan karyawan
- X_3 = Penempatan karyawan
- e = eror

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2014:97). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

1. Uji Parsial (Uji t)
 - Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghazali (2014:98-99) adalah sebagai berikut:
 - a. Jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Uji Simultan (Uji F)
 - Uji F menurut Ghazali (2014:98) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel

terikat (dependen). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan probability value atau F hitung menurut Ghozali (2014:99) adalah jika probability value $< 0,05$ atau F hitung $> F$ table maka H_a diterima. Sebaliknya jika probability value $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka H_a ditolak.